

Strategi Peningkatan Kompetensi Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor

Oleh:

Syarifah

syarifah@unida.gontor.ac.id,

Universitas Darussalam Gontor

Muwahidah Nurhasanah

muwahidah0188@stitmuhngawi.ac.id

STITT Muhammadiyah Ngawi

Saiful Anwar

saiful.anwar@unida.gontor.ac.id

Universitas Darussalam Gontor

Saepul Anwar, M.Pd.

saepulanwar@unida.gontor.ac.id

Universitas Darussalam Gontor

Irfan Hidayat

Universitas Darussalam Gontor

Abstract

This study aims to analyze strategies for improving teacher competency at the Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School in Ponorogo. The focus of this study is to explore various efforts undertaken by management to improve teacher quality through various programs, such as training, in-depth material, and weekly evaluations. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive design, with data collected through interviews, observation, and documentation. The results show that the management of the Gontor Islamic Boarding School has succeeded in creating a systematic program to improve teacher competency, despite several inhibiting factors, such as difficulties in managing teachers' time.

Keywords: *kompetensi guru, manajemen pendidikan, Pondok Modern Darussalam Gontor, peningkatan kualitas, pendidikan pesantren.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses mewariskan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan individu dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan studi.¹ Sedangkan pengajaran adalah jenis bantuan yang dirancang untuk membantu siswa tumbuh dalam hal pemikiran, perilaku, dan pengetahuan, memungkinkan mereka untuk mengisi kebiasaan positif ke dalam diri mereka sendiri dan mempersiapkan masa depan mereka. Pengajaran juga tidak hanya

¹ Prawiro Muhammad, "pengertian Pendidikan : definisi, tujuan, fungsi, dan jenis Pendidikan", <https://www.maxmanroe.com>, di akses pada tanggal 10 April 2022, pukul 22.17

didefinisikan sebagai mewariskan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi juga penyesuaian variabel perkembangan anak melalui seni dan pengetahuan.²

Salah satu lingkungan yang paling penting untuk pertumbuhan anak adalah sekolah atau pesantren. Bahkan di sekolah dan pesantren, seorang anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga perilaku dan pola pikir yang akan mereka bawa sampai mereka mencapai usia dewasa. Ini menekankan pentingnya memilih sekolah atau pesantren yang sesuai dan berkualitas tinggi untuk setiap anak. Sekolah dan pesantren yang benar ditentukan tidak hanya oleh kurikulum yang ditawarkan, tetapi juga oleh kaliber fakultas. Mengapa? Guru memiliki peran penting dalam banyak aspek kehidupan anak.³

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun nonformal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik siswa untuk menjadi pintar tentang sains saja, tetapi jiwa dan karakter siswa tidak dibangun dan dipupuk, maksudnya di sini adalah mendidik dalam membentuk jiwa dan karakter siswa.⁴

Pondok Modern Darussalam Gontor adalah lembaga pendidikan yang terletak di Ponorogo, Jawa Timur. Pesantren ini telah menerapkan sistem Kulliyatu-l-Muallimin Al-Islamiyyah (KMI) atau sekarang lebih dikenal dengan sistem Mu'adalah sejak tahun 1936, dan selama itu pula Pesantren telah konsisten dalam pembentukan kepribadian guru yang benar sesuai dengan pandangan Pesantren tentang manajemen atau sumber daya manusia.⁵

Lingkungan pesantren telah dirancang sedemikian rupa sehingga apa yang didengar, dilihat, dirasakan, dilakukan, dan dialami oleh para santri, serta warga pesantren lainnya, adalah untuk kepentingan pendidikan. Dengan cara ini, pesantren telah mencapai tujuan pendidikan, yang sekarang dikenal sebagai *learn society*. Namun, tanpa adanya manajemen pesantren yang kompeten, pelaksanaannya tidak akan bekerja secara efisien.

Topik kualitas pendidikan nasional dan kualitas guru merupakan tema yang menarik dalam konteks pendidikan di Indonesia, serta merupakan sorotan dari berbagai pandangan dan perspektif yang banyak. Salah satu kekhawatiran di pusat perhatian,

² Departemen Kurikulum, "*Asal-usul Pendidikan1*", (Ponorogo, Percetakan Darussalam, 2014),

³ Indriana Ririn & Rachmawati Dinda, "*Pentingnya guru dalam perkembangan anak*", <https://www.suara.com>, di akses pada tanggal 10 April 2022, pukul 22.41

⁴ Dr. H. Hawi Akmal, M.Ag., "*Kompetensi guru pendidikan islam*" (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada) Hal. 9

⁵ Zarkasyi, Abdullah Syukri, "*Gontor & Pembabaruan Pendidikan pesantren*", (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

yang menyorot banyak pihak dalam kaitannya dengan kualitas pendidikan di Indonesia adalah kompetensi dan profesionalisme guru.

Dalam konteks Pendidikan Nasional Indonesia, diperlukan standar yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu, untuk memenuhi tujuan pendidikan. Bukan hanya standar yang bersifat baku dan stagnan, melainkan yang selalu berkembang. Dengan kata lain, kualitas pendidikan di Indonesia harus terus meningkat menjadi lebih baik. Demikian pula, untuk mencapai tujuan pendidikan yang tepat, pendidikan pesantren mempunyai standar tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik. Berangkat dari fenomena di atas dan adanya keterhubungan antara beberapa faktor, maka peneliti (penulis) memfokuskan penelitian untuk membahas keseluruhan kompetensi guru, yaitu mencakup aspek-aspek dalam peningkatan kompetensi guru, yang didalamnya menjelaskan kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian guru di *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Lokasi penelitian adalah Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru senior serta observasi langsung terhadap kegiatan di Pondok Gontor. Selain itu, dokumentasi terkait dengan pelatihan dan program peningkatan kompetensi guru juga digunakan sebagai sumber data sekunder. Teknik analisis data mengikuti model Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Pondok Modern Darussalam Gontor telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kompetensi guru, antara lain melalui program pendalaman materi (ta'hil), penataran untuk guru baru, pelatihan penulisan RPP dan RPS, serta evaluasi mingguan. Program pendalaman materi bertujuan untuk memperdalam pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan, sementara penataran untuk guru baru berfokus pada peningkatan wawasan dan keterampilan dalam mengajar. Evaluasi mingguan dilakukan untuk memastikan bahwa para guru terus berkembang dan mengikuti standar pengajaran yang ditetapkan.

Sebagai suatu keharusan bagi peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana model strategi peningkatan kompetensi guru di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo untuk mengumpulkan data baik dari observasi tidak langsung, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan beberapa data

yang termasuk dalam model utama untuk meningkatkan kompetensi guru di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo:

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling utama dan sangat berharga. Karena itu secara berkesinambungan harus senantiasa ditingkatkan kualitasnya agar dapat memberikan sumbangannya dalam berbagai bidang.

Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidik/guru memegang peranan penting. Peningkatan mutu santri/siswa bisa dimulai dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pengabdian guru demi masa depan peserta didik adalah tugas mulia yang paling penting. Pengabdian para guru dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih tunas-tunas muda ummat harus tercermin dengan jelas dalam sikap, perilaku, kerja dan kemampuan para guru dalam melaksanakan tugasnya.

1) *Ta'hil* (Pendalaman Materi)

Salah satu program untuk meningkatkan kemampuan bapak guru dan pemahaman serta penguasaan mereka terhadap materi maka diadakannya pelajaran ta'hil (pendalaman materi) bagi bapak-bapak guru yang mengajar materi-materi tertentu karena pemahaman dan penguasaan materi seorang guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, pelajaran-pelajaran yang akan dita'hilkan adalah sebagai berikut:

- a) Dinul Islam, pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu pada jam pelajaran ke 1 dan 2, pendalaman materi dikhususkan untuk pengajar materi dinul islam kelas 3, pemateri dalam pendalaman materi ini disampaikan oleh Al-Ustadz Dhiyaul Haq, Lc., MIRKH
- b) Khat, pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu pada jam pelajaran ke 3 dan 4, pendalaman materi dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan klasifikasi kelas, kelompok yang pertama adalah seluruh pengajar khat kelas 1, dengan pemateri Al-Ustadz H. Muhammad Nur, Lc., M.H., kelompok yang kedua adalah seluruh pengajar kelas 1 Int, 2, dan 3, dengan pemateri Al-Ustadz Anggo Triyono, S.Pd.I
- c) Mustholahul Hadits Pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari selasa pada jam pelajaran ke 3 dan 4, pendalaman materi dikhususkan untuk pengajar materi mustholahul hadits kelas 6, pemateri dalam pendalaman materi ini disampaikan oleh Al-Ustadz H. Ahmad Suharto, M.Pd.I
- d) Tarikh Islam, pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari rabu pada jam pelajaran ke 1 dan 2, pendalaman materi dikhususkan untuk pengajar materi tarikh islam kelas 3 Int, pemateri dalam pendalaman materi ini disampaikan oleh Al-Ustadz H. Umar Sa'id Wijaya, M.Pd.

- e) Muthala'ah, pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari rabu pada jam pelajaran ke 3 dan 4, pendalaman materi dikhususkan untuk pengajar materi muthola'ah kelas 5, pemateri dalam pendalaman materi ini disampaikan oleh Al-Ustadz H. Farid Sulisty, Lc.
- f) Ushul Fiqh, pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari kamis pada jam pelajaran ke 1 dan 2, pendalaman materi dikhususkan untuk pengajar materi ushul fiqh 5, pemateri dalam pendalaman materi ini disampaikan oleh Al-Ustadz H. Imam Kamaluddin, Lc., M.Hum.
- g) Balaghah, Pendalaman materi ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari kamis pada jam pelajaran ke 3 dan 4, pendalaman materi dikhususkan untuk pengajar materi balaghah kelas 3 Int dan 4, pemateri dalam pendalaman materi ini disampaikan oleh Al-Ustadz Sunan Autad Sarjana, Lc. M.H

Para pemateri-pemateri tersebut adalah orang-orang yang ahli dalam bidangnya dan telah mengajar di seluruh kampus pondok modern Darussalam gontor, yang tersebar di seluruh Indonesia. Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang harus dimiliki, dijalani, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan kegiatan profesi, sesuai undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen⁶.

Peneliti melihat bahwa fungsi dari strategi pendalaman materi ini sebagai sarana dan fasilitas guru dalam meningkatkan kompetensi di pondok modern Darussalam gontor. Karena para guru mempunyai wadah untuk mengetahui dan mendalami materi secara lebih sebelum mereka mengajarkannya kepada para siswa dan santri.

1) Penataran Guru Baru

Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidik/guru memegang peranan penting. Peningkatan mutu santri/siswa bisa dimulai dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pengabdian guru demi masa depan peserta didik adalah tugas mulia yang paling penting. Pengabdian para guru dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih tunas-tunas muda ummat harus tercermin dengan jelas dalam sikap, perilaku, kerja dan kemampuan para guru dalam melaksanakan tugasnya.

Program penataran ini mengetengahkan sajian pada peningkatan kemampuan guru dala menjalankan kegiatan belajar mengajar, pemahaman terhadap sifat-sifat dan profesi sebagai guru di pondok pesantren, tujuan kurikuler tiap-tiap pelajaran di KMI pondok modern "Darussalam" Gontor.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: PT Novindo Pustaka Mandiri, 2005), hal. 4

Tujuan dari penataran guru baru KMI PMDG ini adalah memberi bekal kepada guru KMI Gontor untuk memiliki kesadaran yang tinggi, wawasan yang luas, dan keterampilan yang memadai dalam mensukseskan pendidikan di PMDG.

Target penataran guru KMI PMDG ini adalah :

- a) Guru memahami dan menjiwai sifat dan profesinya sebagai pendidik di lingkungan pesantren.
- b) Guru mendapat input praktis mengenai cara menjelaskan kegiatan belajar mengajar yang bermutu.
- c) Guru memperoleh penyegaran pengetahuan dalam memahami tujuan kurikuler tiap-tiap pelajaran di KMI PMDG.

Dalam penataran ini peserta mendapatkan sertifikat dengan kreteris lulus/tidak lulus sesuai hasil test akhir setelah penataran dan tingkat keaktifan peserta dalam segala kegiatan dalam acara penataran. Agenda ini diikuti oleh alumni PMDG yang akan di sebar ke seluruh kampus-kampus PMDG. Beberapa agenda yang ada didalamnya adalah :

- a. Tahsinul Qiraah
- b. Seminar tentang keguruan
- c. Seminar tentang kemahasiswaan
- d. Pelatihan penulisan RPP dan RPS
- e. Praktek penulisan RPP dan RPS

Kompetensi guru adalah kumpulan informasi, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, hidup, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya yang dapat dibuktikan dengan pekerjaan. Kompetensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengacu pada kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau melakukan sesuatu.

Jadi, kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan pribadi, ilmiah, teknologi, sosial, dan spiritual yang menentukan kompetensi standar profesi mengajar, yang mencakup penguasaan konten, pemahaman pelajar, pembelajaran pendidikan, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.⁷ Pembinaan atau pengembangan guru adalah usaha yang dijalankan memajukan dan meningkatkan mutu tenaga personalia yang berada dalam lingkungan sekolah baik sebagai pendidik maupun sebagai tenaga pendidikan.

Cara pembinaan tersebut meliputi berbagai kegiatan seperti: melalui usaha sendiri dalam meningkatkan kemampuan kompetensi, melalui kelompok profesi in service training, seminar, workshop, dsb.

Peneliti menilai agenda penataran guru baru berperan penting dalam meningkatkan mutu kualitas guru KMI di pondok modern Darussalam

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya:Bandung, 2008), hal. 26

gontor. Karena kegiatan memiliki beberapa fungsi yang penting, yaitu pembinaan yang continue, pengembangan kemampuan profesional personal, perbaikan situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir pencapain tujuan dan pertumbuhan pribadi peserta didik.⁸

1. RPP dan RPS

RPS merupakan rencana proses pembelajaran dalam satu semester, sedangkan RPP adalah rencana proses pembelajaran yang dibuat tiap pertemuan. Para guru muda di PMDG menulis sendiri RPP dan RPS mereka masing-masing, lalu melaporkannya kepada guru yang sudah bertitle S1. Setiap RPP disetujui dan ditandatangani per pertemuan jam belajar oleh para guru yang sudah bertitle.

Dengan diadakannya penulisan RPP dan RPS, kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menunjukkan tingkat pemahaman guru dalam suatu materi yang akan mereka ajar kepada peserta didik. Setelah lulus KMI calon guru akan diberikan orientasi dan pelatihan dalam mengajar mulai dari menulis persiapan mengajar (I'dad Tadris), membuat RPS dan orientasi tentang ilmu keguruan yang lainnya.

a) Setelah guru sudah mulai mengajar maka akan ada beberapa pendalaman materi khusus yang dianggap sulit.

b) Untuk menilai kesiapan guru dalam mengajar di Gontor ada istilah pengesahan persiapan mengajar (I'dad) yaitu meminta pengesahan/tanda tangan kepada guru-guru senior sebelum mengajar dikelas.

c) Ketika guru sudah mulai mengajar di kelas akan ada supervisor yang berkiling dan menilai proses belajar mengajar guru didalam kelas guna mengevaluasi dan memberikan saran selama mengajar secara personal.

Kompetensi profesional adalah Kapasitas penguasaan materi pembelajaran yang memungkinkan mengarahkan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi, sesuaidengan apa yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁹ Kegiatan RPP dan RPS ini penting bagi guru KMI dan para supervisor karena sebagai bentuk acuan mereka dalam mengerjakan proses belajar mengajar, dan memepermudah supervisor dalam mengontrol jalannya kegiatan belajar dengan baik setiap hari

2. Evaluasi Mingguan

Kegiatan yang setiap satu minggu sekali diadakan pada hari kamis pada jam pelajaran ke 5 dan 6 atau pukul 10.15 samapi selesai oleh staf KMI, guna

⁸ Hasan Baharun. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepimpinan Kepala Madrasah" Jurnal Ilmu Tarbiyah AT-TAJDID vol. 6 no. 1, Januari 2017. Hal. 15-16

⁹ E. Mulyasa, "Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru", (Bandung, Remaja Rosdakarya), hal. 75

mengevaluasi para guru-guru dan memberikan orientasi keguruan, filsafat pondok oleh bapak pimpinan dan direktur KMI.

Keberhasilan strategi Pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia agar mampu memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan Pendidikan, maka hendaknya:¹⁰

1. memahami cara terbaik mengelola sumber daya manusia yang dimiliki.
2. Mengetahui kondisi sumber daya manusia yang dimiliki,
3. Membuat perencanaan dalam mendistribusikan tugas pada seluruh sumber daya manusia yang ada sesuai analisis pekerjaan.
4. Mengorganisir sumber daya manusia dengan memberikan tugas yang tepat atau sesuai kompetensinya.
5. Memberikan pengarahan terhadap sumber daya manusia dengan baik.
6. Mengawasi keterlaksanaan tugas-tugas yang telah diberikan disertai tindak lanjutnya.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa strategi itu merupakan alat manajemen yang sangat kuat dan merupakan sebuah langkah dalam mencapai kesuksesan organisasi, maka evaluasi yang dilakukan setiap pekannya perlu untuk mengoptimalkan sumber daya guna mencapai misi dan tujuan Pendidikan.

Peneliti menyimpulkan bahwasanya seluruh guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar. Yang mana jika suasana dan lingkungan itu kondusif dapat memberikan pengaruh besar dalam proses belajar mengajar, dan mampu memacu motivasi dalam diri untuk meningkatkan kualitas kompetensi pun akan timbul didalamnya jika pengaturan lingkungannya baik, suasana yang kondusif dan komunikatif. Ditambah dengan kegiatan yang di adakan oleh pondok sehingga mampu membuat guru lebih aktif dalam meningkatkan kualitas kompetensinya. Maka dari itu pengawalan dalam bentuk evaluasi ini dilakukan sekali dalam satu pekan guna mencapai tujuan di atas.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Kompetensi Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Faktor pendukung utama dalam peningkatan kompetensi guru di Gontor meliputi sarana dan prasarana yang memadai, ketersediaan buku bacaan, dan dukungan teknologi. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya waktu untuk mengikuti pelatihan dan kesulitan dalam menyeimbangkan tugas-tugas pengajaran dengan kewajiban lainnya.

¹⁰ Basuki Jaka Purnama, “*optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah*”. Jurnal Manajemen Pendidikan, vol. 12 No. 2, 2016, hal. 33

Faktor pendukung didalam strategi peningkatan kompetensi guru di pondok modern Darussalam gontor ialah sebagai berikut:

1. Rekrutmen guru baru berdasarkan hasil ujian akhir KMI
2. Penempatan guru dalam mengajar
3. Mutasi guru atau perpindahan jabatan
4. Pembinaan guru
5. Pengecekan persiapan mengajar guru
6. Mengevaluasi para guru
7. Media pembelajaran
8. Sarana dan prasarana yang sudah memadai
9. Buku-buku bacaan yang tersedia
10. Kemajuan teknologi yang membantu para guru dalam mencari wawasan pengetahuan

Sedangkan faktor penghambat strategi peningkatan kimpetensi guru di pondok modern Darussalam gontor ialah sebagai berikut:

1. Kehadiran para guru masih terkendala dalam acara pendalaman materi (*ta'bil*), di karenakan adanya kepentingan di sector lain.
2. Tugas guru di pondok modern Darussalam gontor bukan hanya sebagai pengajar, sehingga tidak mampu focus didalam satu bidang saja.
3. Kemajuan teknologi yang terkadang membuat para guru lalai dalam menjalankan kewajibannya.
4. Faktor akademis setiap individu guru yang berbeda-beda.

Kesimpulan

Pondok Modern Darussalam Gontor telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kompetensi guru, antara lain melalui program pendalaman materi (*ta'hil*), penataran untuk guru baru, pelatihan penulisan RPP dan RPS, serta evaluasi mingguan. Program pendalaman materi bertujuan untuk memperdalam pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan, sementara penataran untuk guru baru berfokus pada peningkatan wawasan dan keterampilan dalam mengajar. Evaluasi mingguan dilakukan untuk memastikan bahwa para guru terus berkembang dan mengikuti standar pengajaran yang ditetapkan. Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi, Pondok Modern Darussalam Gontor dapat dijadikan contoh dalam upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru di lingkungan pendidikan pesantren. Dengan terus mengembangkan dan menyesuaikan program peningkatan kompetensi guru, diharapkan Pondok Gontor dapat menghasilkan pendidik yang lebih profesional, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks

Peningkatan kualitas kompetensi guru di Pondok Gontor akan memberikan dampak positif tidak hanya terhadap para guru itu sendiri, tetapi juga terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh santri. Oleh karena itu, manajemen Pondok

Gontor harus terus berkomitmen dalam memperbaiki dan memperbarui strategi-strategi peningkatan kompetensi guru agar dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam moralitas dan akhlak, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan di Pondok Gontor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005) , p. 81.
- Ahmad Suharto dan Staf Sekertaris Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, *Profil Pondok Modern Darussalam Gontor*, p. 5.
- Ahmad Sunarto dan Staf Sekretaris Pimpinan Pondok Pondok Modern Darussalam Gontor, *Profil Pondok Modern Gontor* (Edisi ke 3), p. 6.
- Alfian Tri Kuntoro, “ manajemen mutu pendidikan islam “, *jurnal kependidikan*, Vol. 7 No. 1, 2019, p. 88
- Basuki Jaka Purnama, “optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam uoaya peningkatan mutu sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 12 No. 2, 2016, p. 33
- Basuki Jaka Purnama, “optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam uoaya peningkatan mutu sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 12 No. 2, 2016, p. 33
- Chairul Azuar, Tesis: “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di SMA Muhammadiyah 2 Medan” (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), p. 29.
- Departemen Kurikulum, “Asal-usul Pendidikan1”, (Ponorogo, Percetakan Darussalam, 2014),
- Dr. H. Hawi Akmal, M.Ag., “Kompetensi guru pendidikan islam” (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada) Hal. 9
- Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: deepublish, 2017) p. 1
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), p. 26
- Hasan Baharun. “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepimpinan Kepala Madrasah” *Jurnal Ilmu Tarbiyah AT-TAJDID* vol. 6 no. 1, Januari 2017. p. 15-16

Indriana Ririn & Rachmawati Dinda, “Pentingnya guru dalam perkembangan anak”, <https://www.suara.com>, di akses pada tanggal 10 April 2022, pukul 22.41

Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 07

Joko Purwanto, Tesis. “pengaruh supervise kepala sekolahm ketebukaan manajemen kepala sekolah,dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru” (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005), p. 6

Nur Hadi Ihsan, Muhammad Akrimul Hakim, dan Ahmad Hasan Al-Banna, *Profil Pondok Modern Darussalam Gontor* (Edisi kedua), p. 7

Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor (WARDUN) Vol. 71, Sya’ban 1439, p. Lampiran 3

Prof. Dr. Muhaimin, M.A.,*Manajemen pendidkan (aplikasinya dalam penyusunan dan rencana pengembangan sekolah*, (Jakarta: kencana, 2012) p. 5

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2012) p. 5

Romdloni, “Manajemen Personalialia Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kualitas Personalialia Di Madrasah “Evaluasi, Vol. 1 No. 1 Maret 2017, p. 79

Syarifah, *Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, (Ponorogo: Unida gontor press, 2018) p. 4

Syarifah. “Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyyah” *Jurnal kependidikan Islam At-Ta’dib* vol 1, nomor 1, Desember 2016. P, 66-67.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: PT Novindo Pustaka Mandiri, 2005), hal. 4

Zarkasyi, Abdullah Syukri, ”Gontor & Pembaharuan Pendidikan pesantren”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005).